

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS PADA
PENGENDARA SEPEDA MOTOR
(Studi di Kabupaten Sampang)**

Budi Nugroho¹

Fakultas Hukum Universitas Islam Malang
Jl. MT. Haryono No. 193, Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email: budinugroho408@gmail.com

ABSTRACT

Traffic accidents are a problem that until now becomes a problem for the populous countries including Indonesia. This research on the area of Sampang Polres with the consideration of accident figures on the motorcyclists are quite high, well in the year 2018-2019. An empirical research approach, i.e. researchers want to see how the law applies in the community. For data retrieval techniques are conducted with interviews and observations. Factors that cause traffic accidents on motorcycles is because the human error in human error is one hundred percent because of the motorcyclist's agility. While the factors cause other accidents such as related to vehicle factors, means and infrastructure factors, natural factors are not found. Sampang police there have been several attempts made by the policing of Sampang Polres namely to socialize to schools and islamic boarding school related to the Traffic and Road Transport Act, holding Safety Riding on the roads of protocols and conducting patrol instantly routine in crowded places.

Keywords: *traffic accident, motorcycle*

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang sampai saat ini menjadi problem bagi Negara-negara yang padat penduduknya termasuk Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Polres Sampang dengan pertimbangan angka kecelakaan pada pengendara Sepeda Motor cukup tinggi, baik pada tahun 2018-2019. Pendekatan penelitian yuridis empiris, yaitu peneliti ingin melihat bagaimana berlakunya hukum di masyarakat. Untuk teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada Sepeda Motor yaitu karena faktor manusia (human error) dalam kesalahan manusia ini seratus persen karena kelengahan pengendara sepeda motor. Sementara faktor-faktor penyebab kecelakaan yang lain seperti terkait dengan faktor kendaraan, faktor sarana dan prasarana, faktor alam tidak ditemukan. Polres Sampang sudah ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian Polres Sampang yaitu melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dan pesantren terkait dengan UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, mengadakan Safety Riding di jalan-jalan protokol dan melakukan Patroli secara rutin di tempat-tempat keramaian.

Kata Kunci: Kecelakaan Lalu Lintas, Sepeda Motor

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Malang

PENDAHULUAN

Transportasi atau pengangkutan adalah suatu hal yang sangat penting bagi manusia, karena dengan adanya transportasi aktifitas-aktifitas manusia dapat dilakukan dengan lancar dan cepat. Selain itu transportasi merupakan hal yang krusial dalam menentukan keefektifan suatu kota. Pergerakan penduduk dan aktifitas ekonomi yang menggerakkan kota sangat tergantung pada sistem transportasi yang sebagian besar dilayani oleh angkutan umum. Oleh karena itu regulasi terkait dengan transportasi harus memadai untuk menjamin kelancaran lalu lintas di Indonesia. Banyak sekali kasus pelanggaran lalu lintas di jalan raya yang dilakukan oleh pengguna jalan yang cenderung mengakibatkan timbulnya kecelakaan dan kemacetan lalu lintas. Tingkat kecelakaan lalu lintas dari waktu ke waktu cenderung semakin meningkat, menimbulkan korban jiwa dan harta benda.

Berbagai macam pelanggaran lalu lintas oleh pengguna jalan, pelanggaran lalu lintas mayoritas berupa pelanggaran dalam hal marka jalan, rambu lalu lintas, lampu pengatur lalu lintas seperti larangan berhenti, parkir di tempat-tempat tertentu, menerobos lampu merah, tanpa surat dan kelengkapan kendaraan, dan lain-lain. Demikian juga masalah kemacetan lalu lintas, data menunjukkan bahwa kemacetan itu di akibatkan oleh pelanggaran lalu lintas oleh pengguna jalan. Namun demikian ada juga faktor lain yang menjadi penyebab kemacetan selain pelanggaran lalu lintas, seperti volume kendaraan yang terus meningkat sementara infrastruktur jalan yang lain kurang memadai seperti ruas jalan, kondisi jalan, marka jalan dan lain-lain.

Lalu lintas dan angkutan jalan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mobilitas sosial masyarakat. Lalu Lintas dan angkutan jalan merupakan hal yang sangat dekat dengan masyarakat. Setiap waktu masyarakat terus bergulat dengan bermacam-macam kepentingan. Oleh karena itu kelancaran lalu lintas menjadi bagian yang terpenting untuk menjamin kelancaran segala aktifitas masyarakat guna menunjang pembangunan. Sejarah lalu lintas dan angkutan jalan di Indonesia telah melewati berbagai kondisi zaman dibarengi dengan berbagai kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sampai perubahan pola tingkah laku masyarakat.

Sebagai pemakai jalan raya, kurangnya disiplin merupakan sebab utama terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kebiasaan sudah mempengaruhi masyarakat Indonesia bahwa orang baru merasa melanggar peraturan lalu lintas jika si pelanggar itu tertangkap oleh petugas².

² Situmorang Berlin, 2011, *Sejarah Perkembangan Hukum Lalu Lintas*, Medan, Fakultas Hukum USU, Hal 13.

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu dari sekian banyak masalah lalu lintas yang dihadapi oleh pemerintahan dari hampir semua Negara di dunia yang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar terutama di kota-kota metropolitan³. Indonesia sebagai salah satu Negara Besar dan banyak penduduknya juga menghadapi masalah lalu lintas yang sama dengan Negara-negara lain. Kapolri menjelaskan, faktor kesalahan manusia atau *human error* menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019, banyak diantaranya menimbulkan korban jiwa. Berdasarkan data dari Polri, terjadi 107.500 kasus kecelakaan lalu lintas pada 2019, meningkat 3 persen dari 2018, yaitu sebanyak 103.672 kasus kecelakaan lalu lintas. Namun, jumlah korban meninggal pada 2019 menurun sebesar 6 persen, menjadi sebanyak 23.530 orang. Ketimbang pada 2018, yaitu berjumlah 27.910 jiwa.⁴

Selain penyebab-penyebab kecelakaan lalu lintas seperti yang telah diuraikan di atas. Terjadinya kasus pelanggaran lalu lintas di jalan raya oleh pemakai jalan yang cenderung mengakibatkan timbulnya kecelakaan lalu lintas, ketidak tertiban pengguna jalan juga dirasakan semakin meningkat. Pelanggaran lalu lintas mayoritas berupa pelanggaran rambu-rambu lalu lintas dan lampu lalu lintas, seperti larangan berhenti dan parkir ditempat-tempat tertentu, menerobos lampu merah dan lain-lain.

Dalam Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan disebutkan bahwa Pegemudi yang berkendara di jalan raya harus berkonsentrasi, juga harus profesional, dibuktikan dengan kepemilikan SIM sesuai jenis kendaraannya. Hal tersebut tertuang dalam pasal 106 ayat 1 UU No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang berbunyi: “Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi.” Kemudian berdasarkan Pasal 77 ayat (1) UU LLAJ, disebutkan bahwa “setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan wajib memiliki SIM sesuai dengan jenis kendaraan bermotor yang dikemudikan”.

Di Wilayah Polres Sampang banyak terjadi kecelakaan yang melibatkan Sepeda Motor, dan angkanya sangat tinggi yaitu 77, 4 prosen pada tahun 2018, dan 75,5 prosen pada tahun 2019. Hal ini menimbulkan keprihatinan bagi masyarakat maupun aparat kepolisian. Dari uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

³ Andrew R.Cecil, et al. *Penegakan Hukum Lalu Lintas: Panduan bagi Polisi dan Pengendara*, Nuansa, Bandung, hal.5

⁴ Ibid

1. Apa faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di kabupaten sampang?
2. Bagaimana upaya-upaya pihak kepolisian Rosort Sampang untuk mengurangi tingkat kecelakaan bagi pengendara sepeda motor?

PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Kabupaten Sampang

Keberadaan lalu lintas yang lancar dan aman merupakan dambaan siapapun, karena dengan lalu lintas yang lancar dan aman sangat membantu aktifitas kita sehari-hari. Sebaliknya kondisi lalu lintas yang buruk sangat mengganggu kelancaran aktifitas manusia. Pelanggaran lalu lintas oleh pengguna jalan menjadi salah satu sebab terjadinya berbagai permasalahan lalu lintas. Oleh karenanya setiap orang diwajibkan berlalu lintas secara tertib dengan mengikuti segala hal yang diatur dalam peraturan lalu lintas.

Keberadaan Sepeda Motor saat ini menjadi salah satu kendaraan yang diminati oleh masyarakat karena harganya yang terjangkau juga praktis dan ekonomis. Alasan ini yang menyebabkan semakin hari jumlah sepeda motor semakin meningkat. Namun demikian pada sisi lain keberadaan sepeda motor menjadi problem dalam lalu lintas karena banyak sekali pelanggaran lalu lintas oleh pengendara sepeda motor.

Di Wilayah Polres Sampang angka pelanggaran yang melibatkan sepeda motor sangat tinggi yaitu angka kecelakaan lalu lintas didominasi oleh kendaraan Sepeda Motor yaitu 164 kasus dari 212 kasus kecelakaan pada tahun 2018. Ini artinya kecelakaan sepeda motor mencapai 77,4 persen. Pada tahun 2019 ada kenaikan kasus sejumlah 182 yang berarti 75,5 persen. Ini menunjukkan bahwa kecelakaan sepeda motor mendominasi kasus laka lantas di Wilayah Kabupaten Sampang.

Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa beberapa faktor penyebab kecelakaan sepeda motor adalah:

a. Faktor Manusia

Faktor manusia ini sangat dominan menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas, dari sekian yang ada faktor Kelengahan pengemudi menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan sepeda motor di Wilayah Polres Sampang.

Dalam pasal 106 ayat 1 UU No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang berbunyi: “Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi”.

b. Faktor Kendaraan

Kondisi kendaraan memang memegang peranan penting dalam keselamatan dan keamanan berlalu lintas. Dalam pasal Pasal 48 ayat (1) disebutkan bahwa “Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan”. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan kecelakaan lalu lintas di Wilayah Polres Sampang karena faktor ini.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana jalan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menjaga keamanan dan keselamatan berlalu lintas. Sarana dan prasarana yang memadai akan mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas. Misalnya lampu penerangan jalan, kondisi jalan, rambu-rambu lalu lintas dan lain-lain. Data yang ditemukan di lapangan penyebab kecelakaan karena faktor sarana dan prasarana tidak ditemukan.

d. Faktor Lingkungan / Alam.

Faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas. Kondisi hujan yang sangat lebat, pohon tumbang, banjir dan lain-lain seringkali menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Hasil penelitian yang dilakukan juga tidak ditemukan kecelakaan lalu lintas karena faktor alam.

Upaya Pihak Kepolisian Resort Sampang Mengurangi Kecelakaan Lalu Lintas bagi Pengendara Sepeda Motor

Dari data penelitian bahwa kecelakaan lalu lintas di Wilayah Polres Sampang mencapai 77,4 prosen pada tahun 2018 dan 75,5 prosen pada tahun 2019 menimbulkan keprihatinan bagi semua kalangan khususnya bagi pihak Kepolisian Resort Sampang. Faktor utama kecelakaan lalu lintas karena faktor manusia. Data lain juga menunjukkan bahwa pelaku kecelakaan lalu lintas tidak memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM). Ini menunjukkan bahwa perlu usaha bersama antara pihak aparat Kepolisian dan Masyarakat untuk melakukan upaya-upaya pencegahan. Upaya pihak Kepolisian Resort Sampang adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan UULLAJ pada generasi muda yaitu:

a. Penyuluhan pada Siswa Sekolah Lanjutan Atas (SLTA).

Penyuluhan terhadap siswa-siswa SLTA ini sangat penting karena sebagian besar dari siswa SLTA menggunakan kendaraan bermotor untuk pulang pergi ke sekolah. Pada umumnya anak-anak hanya bisa mengendarahi kendaraan bermotor tetapi hanya sedikit dari mereka yang mempunyai pengetahuan tentang peraturan lalu lintas dan angkutan jalan. Minimnya pengetahuan tentang peraturan lalu lintas ini sangat berbahaya terhadap keselamatan dirinya juga terhadap keselamatan orang lain. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan mereka betul-betul bisa mengendarahi kendaraan bermotor secara baik dan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Penyuluhan di Pesantren-Pesantren

Mengapa penyuluhan tentang UULLAJ ke Pesantren di Wilayah Kabupaten Sampang ini penting? Menurut Kasat Lantas Polres Sampang karena banyak sekali masyarakat Sampang yang mengenyam pendidikan di pesantren⁵. Seperti kita ketahui bahwa salah satu budaya orang Madura adalah penekanan terhadap pendidikan keagamaan bagi putra putrinya. Sehingga banyak sekali orang Madura termasuk di Sampang mengirm anak-anaknya untuk mengikuti Pendidikan di Pesantren khusus di desa-desa di Madura. Bahkan seringkali mereka tidak menyekolahkan anaknya di sekolah-sekolah umum jadi focus di pesantren. Kebijakan Polres Sampang melakukan sosialisasi berbagai macam peraturan termasuk peraturan lalu lintas di pesantren merupakan suatu trobosan dan langkah yang tepat. Kebijakan tersebut dalam jangka panjang akan sangat berpengaruh terhadap kesadaran berlalu lintas bagi masyarakat khususnya generasi muda di Wilayah Kabupaten Sampang.

2. Kegiatan Safety Riding

Secara rutin diadakan kegiatan Safety Reading yaitu suatu usaha yang dilakukan dalam meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara, demi menciptakan kondisi yang mana kita berada dalam titik tidak

⁵ Wawancara dengan AKP Ayip Rizal, S.E., M.M.Kasat Lantas Polres Sampang.pada tanggal 10 Juni 2020

membahayakan pengendara lain serta menyadari kemungkinan bahaya yang dapat terjadi disekitar kita dan pemahaman akan pencegahan dan penanggulangannya⁶.

Pelaksanaan safety Riding biasanya melibatkan pejabat-pejabat teras daerah Kapolres dan jajarannya, Bupati dan jajarannya. Hal ini dimaksudkan untuk member contoh kepada masyarakat bagaimana berkendara yang baik dan menjaga keamanan dan keselamatan.

3. Patroli

Kegiatan Patroli selalu dilakukan setiap hari di jalan-jalan poros dan tempat-tempat keramaian arus lalu lintas., kegiatan ini dilakukan secara rutin dan terjadwal. Kegiatan ini bertujuan untuk antisipasi terhadap terjadinya pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat. Dengan adanya kegiatan patroli ini masyarakat menjadi waspada dan sekaligus untuk melakukan pelanggaran. Kebiasaan yang ada dalam masyarakat adalah sering melakukan pelanggaran apabila tidak ada petugas, sehingga muncul suatu selogan bahwa “Masyarakat tidak takut pada peraturan, akan tetapi takut pada polisi”. Artinya meskipun ada larangan tetapi apabila tidak petugas polisi lalu lintas, maka sering kali orang tetap melanggar. Contoh yang banyak terjadi di lampu pengatur lalu lintas.

KESIMPULAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang terus ada dan seringkali meningkat dari waktu ke waktu. Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda motor yang paling banyak terjadi. Hal ini seiring dengan semakin banyaknya jumlah sepeda motor yang merupakan kendaraan yang paling disukai oleh masyarakat. Adapun faktor-faktor penyebab kecelakaan sepeda motor di wilayah Polres Sampang adalah karena faktor manusia (pengendara). Sementara faktor-faktor lain seperti kondisi kendaraan, sarana dan prasarana jalan maupun karena faktor alam tidak ditemukan. Untuk mengurangi terjadinya kecelakaan sepeda motor Polres Sampang melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Penyuluhan Hukum Lalu Lintas ke Sekolah dan Pesantren
2. Kegiatan Safety Riding
3. Patroli

⁶ http://www.nssxpress.co.id/news/view/apa_itu_safety_riding

DAFTAR PUSTAKA

Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan

Buku

Andrew R.Ceci.et al. 2011. *Penegakan Hukum Lalu Lintas: Panduan bagi Para Polisi dan Pengendara (Terjemahan)*, Nuansa, Bandung.